

RINGKASAN

PT Hanil Indonesia merupakan salah satu perusahaan tekstil yang memproduksi benang *acrylic*, dimana bahan baku berupa bale *acrylic* dimasukkan terlebih dahulu ke dalam mesin *opener* untuk membuka serat dan membersihkan kotoran pada serat. Kemudian dikirim ke mesin *carding* untuk mensejajarkan serat seratnya dan memisahkannya dari serat pendek untuk menghasilkan *sliver*. Kemudian melewati mesin *drawaing* untuk mensejarkan *sliver* dan perangkatan supaya *sliver* lebih homogen. Setelah dari *drawing* di berikan ke mesin *roving* agar hasil *sliver* dari mesin *drawing* di perkecil karna di mesin *roving* *sliver* mengalami penggintiran atau puntiran dan penggulangan, hasil penggulangan tersebut digulung di bobin. Hasil dari mesin kemudian menuju ke mesin *ring spinning*, yang mengubah brntuk *roving* menjadi benang. Benang yang sudah jadi dari Mesin *Ring Spinning* diteruskan ke mesin *winding* untuk di gulung pada *papercone* dan di salurkan lagi ke mesin *two for one* untuk merangkap benang tunggal menjadi benang double proses selanjutnya yaitu pengemasan. Laporan tentang PT Hanil indonesia mengenai masalah kurangnya twist pada mesin TFO beberapa faktor penyebab utama. Masalah tersebut meliputi spindle partnya terlilit benang atau kotor. Di samping itu, peran manusia dalam proses produksi, terutama dalam hal operator scouring, serta masalah spindle partnya aus juga menjadi poin penting yang perlu ditangani. Dengan implementasi usulan seperti lebih berfokus pada kebersihan mesin dan lainnya, diharapkan PT Hanil Indonesia dapat memperbaiki kualitas produknya dan meminimalkan masalah yang dapat mempengaruhi kualitas produksi.